

ABSTRAK

Merger adalah salah satu strategi yang digunakan bank untuk bertahan disaat krisis. Beberapa Lembaga Keuangan melakukan merger untuk memperbaiki kondisi keuangan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan variable Quick Ratio (QR), *Banking Ratio (BR)*, *Cash Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Deposit Risk Ratio (DRR)* sebelum dan sesudah merger pada Badan Kredit Kecamatan Pekalongan Utara yang melakukan merger periode tahun 2007-2012. Penelitian ini menggunakan pembandingan tujuh variable yang terdiri dari Quick Ratio (QR), *Banking Ratio (BR)*, *Cash Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Deposit Risk Ratio (DRR)* untuk mengukur pengaruh dari masing-masing variable.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif yang merupakan penelitian yang bersifat membandingkan variabel mandiri dengan beberapa sampel atau dalam waktu yang berbeda. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder yang diperoleh dari sumber atau literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Badan Kredit Kecamatan Pekalongan Utara yang melakukan melakukan merger tahun 2009 dengan pengambilan data periode 2007-2012. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan dari tujuh variable rasio yang diuji terdapat empat hasil yang lebih baik sesudah merger rasio QR, NIM, ROI dan DRR. Dan Rasio BR, CR dan NPM tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger.

Kata Kunci : QR, BR, CR, NPM, NIM, ROI dan DRR